

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

UMKM Kayu Manis Batam melakukan bisnis dibidang kontraktor interior dan *wood customs* yang didirikan pada tahun 2018 oleh Muhammad Jumakir dan Kasran Sarkawi. UMKM yang berlokasi di Bukit Jodoh Blok 1, No. 61B ingin menghasilkan limbah-limbah kayu palet yang berasal dari industri-industri yang ada dikota Batam menjadi sebuah produk yang berguna seperti furnitur-furnitur kayu yang memiliki nilai guna barang dan nilai ekonomis yang sangat tinggi. Dalam hal standar suatu UMKM, UMKM ini belum memiliki standar operasional prosedur (SOP) yang berjalan dengan baik sehingga banyak karyawan-karyawannya tidak berjalan sesuai dengan aturan yang di tetapkan khususnya di standar operasional prosedur (SOP) keuangan.

Standar operasional prosedur (SOP) merupakan suatu dokumen yang menjelaskan suatu aktivitas perusahaan yang dilakukan sehari-hari dengan tujuan mendapatkan hasil yang benar, efektif dan konsisten serta menghasilkan hasil yang sesuai (Tathagati, 2014). Standar operasional prosedur (SOP) merupakan suatu acuan yang mengatur proses kegiatan operasional suatu organisasi agar berjalan dengan lancar (Budihardjo, 2014). Berdasarkan uraian dari para ahli standar operasional prosedur (SOP) dapat disimpulkan menjadi pedoman atau acuan yang dapat digunakan untuk mengerjakan suatu pekerjaan sesuai dengan fungsi pekerjaan tersebut, untuk bagian pengeluaran dan penerimaan uang harus dijalankan dengan baik agar tidak terjadi hal-hal yang tidak kita inginkan seperti jumlah uang yang dilaporkan dan yang jumlah uang yang ada ditangan berbeda,

korupsi, penggunaan uang yang tidak sesuai aturannya. Dengan adanya standar operasional prosedur (SOP) keuangan maka kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan keuangan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan standar yang diharapkan oleh UMKM pada bagian penerimaan dan pengeluaran supaya dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang tidak diinginkan.

Standar operasional prosedur (SOP) dapat diartikan sebagai benteng pertahanan yang sangat kokoh dikarenakan harus bekerja sesuai dengan prosedur segala aktivitas kegiatan UMKM yang diterapkan. UMKM yang memiliki bisnis dengan produk dan sumber daya yang baik tetapi tidak memiliki standar UMKM maka UMKM itu belum tentu akan berjalan dengan lancar. UMKM dapat membuat standar untuk dijadikan sebagaimana pedoman atau acuan yang harus dijalankan di UMKM agar berjalan dengan baik dan sesuai dengan aturannya sehingga UMKM tersebut memiliki sistem kerja yang sangat bagus dan karyawannya juga tidak akan bingung dalam melakukan pekerjaan tersebut dikarenakan sudah adanya standar operasional prosedur (SOP) yang dibuat.

Kayu Manis Batam menjadi pilihan untuk melakukan penelitian dikarenakan UMKM ini tidak memiliki standar UMKM yang jelas khususnya dibidang keuangan sehingga karyawan-karyawannya tidak berkerja sesuai dengan standar yang jelas, seiring dengan waktu yang berjalannya, UMKM ini akan semakin berkembang dengan cepat dan pesat apabila terdapat masalah yang ditemukan dan tidak cepat diatasi maka UMKM itu tidak berjalan dengan baik dan akan mempengaruhi nama baik UMKM. Penulis berharap rancangan standar operasional prosedur (SOP) dapat membantu UMKM Kayu Manis Batam dalam operasional UMKM.

Berdasarkan penjelasan masalah diatas maka penulis melakukan penelitian mengenai standar operasional prosedur (SOP) dibagian keuangan dalam UMKM supaya dapat membantu karyawan-karyawan melakukan pekerjaan sesuai dengan standar yang berlaku pada UMKM Kayu Manis Batam. Sehingga pada kesempatan yang diberikan penulis ingin membantu mengurangi masalah yang terjadi dijalankan oleh Kayu Manis Batam serta dapat diimplementasikan ke dalam pelaksanaan kerja yang akan disusun ke dalam laporan (KP) kerja praktek yang berjudul **“Penyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) Keuangan pada UMKM Kayu Manis Batam”**.

1.2 Ruang Lingkup

Uraian penyusunan laporan kerja praktek (KP) dilakukan dengan observasi yang dilaksanakan pada UMKM Kayu Manis Batam. UMKM ini memerlukan standar operasional prosedur (SOP) dibidang keuangan supaya karyawan dapat berjalan sesuai dengan standar yang dibuat oleh UMKM. Dengan adanya standar operasional prosedur (SOP) karyawan diharapkan dapat mengerti prosedur-prosedur UMKM dan berjalan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP).

Perumusan masalah pada UMKM Kayu Manis Batam akan dijelaskan dan dianalisis secara rinci sebagai berikut:

- a. Bagaimana membuat standar operasional prosedur (SOP) penerimaan dibagian keuangan pada UMKM Kayu Manis Batam?
- b. Bagaimana membuat standar operasional prosedur (SOP) pengeluaran dibagian keuangan pada UMKM Kayu Manis Batam?

- c. Bagaimana membuat standar operasional prosedur (SOP) penggalangan dibagian keuangan pada UMKM Kayu Manis Batam?

1.3 Tujuan Proyek

Berdasarkan masalah yang dijelaskan diatas maka tujuan yang harus dicapai dalam kerja praktek ini adalah:

- a. Membuat standar operasional prosedur (SOP) dibagian keuangan supaya karyawan dapat berjalan sesuai dengan standar UMKM.
- b. Karyawan dapat berkerja dengan prosedur yang diberikan oleh UMKM dengan jelas.

1.4 Iuran Proyek

Diharapkan bahwa implementasi di dalam dunia nyata dapat dilaksanakan melalui kerja praktek yang dilakukan di UMKM Kayu Manis Batam dapat berjalan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) UMKM tersebut sehingga karyawan tidak bingung. Dengan adanya standar operasional prosedur (SOP) yang telah dibuat diharapkan karyawan dapat berjalan sesuai alur yang standar operasional prosedur (SOP) yang telah dibuat sehingga tidak terjadinya kesalahan yang tidak diinginkan dan memperkecil resiko yang terjadi pada UMKM.

1.5 Manfaat Proyek

Berdasarkan tujuan dan rumusan permasalahan diatas penulis berharap rancangan ini dapat membantu:

a. Bagi UMKM

UMKM dapat membuat standar operasional prosedur (SOP) dibidang keuangan sesuai dengan standar yang diharapkan supaya UMKM tersebut dapat berjalan sesuai dengan keinginan oleh pemilik UMKM dan dapat memperkecil kesalahan yang akan terjadi.

b. Bagi Karyawan

Karyawan dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan pedoman yang telah dibuat oleh UMKM sehingga karyawan tidak bingung memulainya.

c. Bagi Akademis

Hasil daripada penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai standar operasional prosedur (SOP) penerimaan, pengeluaran, dan penggajian dibidang keuangan kepada mahasiswa agar dapat dijadikan sebagai aspek contoh dalam penelitian berikutnya. Adapun harapan lain penelitian adalah agar penelitian ini dapat dikembangkan lagi dan disempurnakan kembali oleh akademis.

1.6 Sistematika Pembahasan

Tujuan dari sistematika pembahasan ini digunakan untuk menjelaskan pembahasan setiap bab secara menyeluruh dan menjelaskan secara garis besar yang akan diuraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab 1 (satu) menjelaskan mengenai latar belakang masalah UMKM yang digunakan untuk melakukan penelitian, menjelaskan mengenai ruang lingkup yang terjadi dalam suatu UMKM , tujuan dalam penelitian yang dilakukan, iuaran proyek dari dari penelitian yang dilakukan serta akan menjelaskan mengenai sistematika pembahasannya.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab 2 (dua) menjelaskan membahas mengenai teori, penjelasan artikel dari para usaha, dan informasi kutipan pebisnis UMKM lainnya yang dapat digunakan sebagai referensi dasar untuk pelaksanaan kerja praktek.

BAB III : GAMBARAN UMUM UMKM

Pada bab 3 (tiga) menjelaskan mengenai informasi dari identitas UMKM seperti tempat kerja, sejarah, kapasitas usaha, serta struktur organisasi UMKM. Meninjau juga aktivitas kegiatan UMKM dan sistem yang digunakan UMKM.

BAB IV : METODOLOGI

Pada bab 4 (empat) menjelaskan rancangan suatu penelitian, tahapan-tahapan yang dilakukan pada UMKM Kayu Manis Batam, cara pengumpulan data, dan perancangan metode untuk pelaksanaan untuk menyelesaikan permasalahan serta mencapai hasil jawaban yang memuaskan dalam penelitian.

BAB V : ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN

Pada bab 5 (lima) menjabarkan kondisi sebelum proses rancangan, pada saat proses rancangan, dan perancangan serta pengumpulan data dan analisis data yang telah diteliti. Perancangan yang telah direncanakan akan diberikan tabel-tabel untuk membantu penyajian dalam laporan secara jelas.

BAB VI : IMPLEMENTASI

Pada bab 6 (enam) menjelaskan mengenai proses implementasi hasil rancangan penulis di UMKM Kayu Manis Batam, hal-hal yang lumrah terjadi selama pelaksanaan kerja serta perubahan-perubahan dan hasil evaluasi dari pihak UMKM Kayu Manis Batam.

BAB VII : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab 7 (tujuh) menjelaskan kesimpulan dari seluruh bab-bab yang dijelaskan diatas, rangkuman laporan singkat yang menjelaskan mengenai judul yang dipilih dan saran dari penulis yang diberikan menyangkut dengan hal-hal yang dirasakan selama kerja praktek.